

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Kebudayaan Menurut Teori Melville J. Herskovits & Bronislaw Malinowski dan Menunit Andreas Eppink

Teori ini sangat berhubungan dengan judul, untuk mengatasi permasalahan yang ada di dalamnya maka dari itu penulis mengambil dari teori Melville J. Herskovits dan Bronislaw malinowski (dalam Solo Seomarjan, 2017) berpendapat bahwa segala yang terdapat dalam masyarakat ditentukan oleh kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri. Harskovits memandang kebudayaan adalah sebagai suatu yang turun temurun dari generasi kegenerasi yang lain, kemudian yang disebut sebagai superorganic.

Melville J. Herskovits (dalam Selo Soemardjan, 2017) mengajukan empat unsur kebudayaan diantaranya adalah: teknologi, sistem ekonomi, keluarga, kekuasaan politik. Menurut Bronislaw Malinowski (dalam koentjaraningrat, 2015) menyebut unsur pokok kebudayaan diantaranya: pertama, norma yang memungkinkan kerja sama antara para anggota masyarakat di dalam upaya menguasai alam sekeliling, kedua, organisasi ekonomi, ketiga, alat-alat dan lembaga atau petugas pendidikan (perlu di ingatkan keluarga merupakan lembaga pendidikan yang utama) keempat, organisasi kekuatan. (Wicaksana & Rachman, 2018)

➤ Adapun unsur kebudayaan menurut melville J Herskovits meliputi Nilai-nilai, Struktur, dan Faktor Fisik

Unsur kebudayaan menurut melvie J Herskovits, seorang antropologi dan ahli budaya, Herskovits mengembangkan teori tersebut teori kontinuitas dalam budaya yang berfokus pada konsep bahwa budaya dapat dianalisis dengan menggunakan riga komponen utama, komponen yang utama merupakan ialah nilai-nilai, struktur, dan faktor fisik.

1. Nilai-nilai dalam budaya adalah aturan yang di terapkan oleh masyarakat yang di pengaruhi oleh norma-norma sosial. Nilai adan norma merupakan moral dan etika aturan tentang bagaimana orang

harus berperilaku, dan aturan tentang bagaimana orang harus berinteraksi dengan nilai-nilai budaya juga cukup tentang bagaimana nilai-nilai tersebut harus diinterpretasi dan di hargai.

2. Struktur dalam budaya adalah sistem yang di gunakan untuk mengatur dan mengontrol perilaku dan interaksi antar individu. Struktur budaya juga melibatkan aspek-aspek seperti klasifikasi sosial dan kasta konflik antar kelompok dan hubungan antar kelompok.
3. Faktor fisik dalam budaya adalah lingkungan fisik tempat masyarakat tinggal dan berinteraksi. Faktor-faktor fisik termaksud kondisi geografis, iklim, dan kondisi sosial. Faktor-faktor fisik juga mencakup arsitektur, tata letak, dan desain kota atau desa serta faktor-faktor fisik yang mempengaruhi cara individu berinteraksi dengan lingkungan mereka.

Berdasarkan tiga komponen di atas Herskovits menyatakan bahwa budaya dapat dianalisa dengan menggunakan pendekatan kontinuitas. Pendekatan kontinuitas melibatkan analisa yang mencakup nilai-nilai, struktur, dan faktor fisik yang dihadapi oleh masyarakat. Pendekatan ini berfokus pada konsep keseimbangan dalam budaya dan bagaimana masyarakat menyesuaikan diri dengan lingkungan fisik yang ada. Dengan menggunakan pendekatan kontinuitas, Herskovits berusaha untuk mengungkap bagaimana budaya berubah dan berkembang selama bertahun-tahun.

- Kebudayaan selalu berubah karena adanya interaksi antara budaya yang berbeda

Unsur budaya menurut Melville J Herskovits adalah konsep yang digunakan untuk menggambarkan kompleksitas dan keragaman budaya dan proses adaptasi yang terlibat dalam interaksi antara budaya yang berbeda. Herskovits menekankan keanekaragaman budaya, menekankan perubahan budaya dan penerapan budaya dalam interaksi antara budaya yang berbeda.

Berdasarkan teori Herskovits, kebudayaan selalu berubah karena adanya interaksi antara budaya yang berbeda interaksi ini berlangsung sepanjang sejarah manusia dan ini berdampak pada perubahan budaya. Interaksi antar budaya dapat

dianggap sebagai proses yang terus berlanjut yang melibatkan adaptasi budaya. Interaksi antar budaya dapat terjadi melalui migrasi, perdagangan, kontak dengan penduduk asli atau kontak dengan pendatang baru.

Interaksi antar budaya menyebabkan perumahan budaya. Perubahan budaya dapat terjadi dalam bentuk adaptasi budaya seperti penggunaan bahasa, pakaian, makanan, dan lainnya. Perubahan budaya juga dapat terjadi melalui asimilasi, yaitu proses dimana budaya yang terjadi karena interaksi antara budaya tidak hanya berdampak pada budaya lokal, tetapi juga pada budaya asing. Herskovits menekankan bahwa interaksi antara budaya dapat menyebabkan pertukaran budaya, yang dapat menyebabkan kesamaan budaya diantara budaya yang berbeda. Namun, Herskovits juga menekankan bahwa interaksi antara budaya tidak selalu menyebabkan asimilasi, dan budaya asing dapat tetap eksis berdasarkan budaya bersama budaya lokal.

Konsep Herskovits tentang kebudayaan sangat penting dalam memahami perkembangan dan perubahan budaya manusia di seluruh dunia. Konsep ini memberikan pandangan yang lebih kompleks tentang perubahan budaya yang terjadi karena interaksi antara budaya. Konsep ini juga menekankan pentingnya menghormati keragaman budaya dan menghargai perbedaan budaya.

- Herskovits juga menekankan pada konsep pluralisme budaya, yaitu bahwa setiap budaya memiliki uniknya sendiri dan dapat berinteraksi dengan budaya lain.

Melville J Herskovits, seorang antropologi berasal dari Amerika yang mengembangkan konsep tentang unsur-unsur kebudayaan. Menurut Herskovits, unsur-unsur kebudayaan adalah aspek yang membentuk suatu budaya, termasuk norma-norma, nilai-nilai, dan tingkah laku yang berlaku bagi masyarakat. Herskovits menekankan bahwa unsur-unsur kebudayaan adalah kompleks, sehingga sulit untuk mengklasifikasikan mereka menjadi satu atau beberapa kategori.

Herskovits menekankan pada konsep pluralisme budaya, yaitu bahwa setiap budaya memiliki uniknya sendiri dan dapat berinteraksi dengan budaya lain.

Pluralisme budaya adalah suatu proses yang memungkinkan budaya-budaya untuk berevolusi dan beradaptasi, menanggapi perubahan yang terjadi di sekelilingnya

Herskovits juga percaya bahwa setiap budaya memiliki aspek-aspek yang serupa, meskipun mereka berbeda dengan budaya lainnya. Beliau juga menekankan bahwa setiap budaya memiliki konsep kekerabatan dan hubungan antar manusia, meskipun mereka mungkin menggunakan istilah yang berbeda. Beliau juga berkata betapa pentingnya intraksi antar budaya, dengan mencatat bahwa banyak hal yang diperoleh dari budaya lain seperti pakaian, bahasa, dan teknologi. Setiap budaya juga memiliki cara unik menanggapi lingkungannya, menggambarkan nilai-nilai dan tingkah laku, dan menyelesaikan masalah yang dihadapi. Herskovits percaya bahwa setiap budaya harus dihargai dan di hormati untuk uniknya sendiri.

- Unsur yang dikemukakan Herskovits adalah identitas budaya, yaitu konsep budaya orang-orang dalam satu budaya merasa memiliki identitas budaya yang kuat dan berbeda dengan budaya lain.

Konsep identitas budaya menurut Herskovits adalah perasaan kepemilikan yang kuat oleh sekelompok orang atas budaya mereka sendiri. Herskovits memandang identitas budaya sebagai suatu kekuatan yang membedakan budaya-budaya tertentu dan menjaga mereka dari pengaruh luar. Identitas budaya adalah sesuatu yang melekat pada orang dari budaya tertentu. Herskovits mengambarkannya sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi diri dari budaya tertentu, baik secara internal maupun external. Artinya orang-orang dalam satu budaya memiliki kesadaran yang kuat akan budaya mereka sendiri menggunakan untuk menentukan identitas mereka.

Selain itu Herskovits menekankan bahwa setiap identitas budaya adalah suatu proses yang terus berlangsung mereka memiliki identitas budaya yang kuat akan berusaha untuk berintraksi dengan yang lain dan mempertahankan budaya mereka. Pentingnya menjaga identitas budaya dan menghargai keunikan setiap budaya. Dia menyarankan agar setiap orang memiliki rasa hormat terhadap lain dan mencoba untuk memahami mereka dengan cara mendalam. Herskovits juga menganjurkan agar orang memiliki kemampuan untuk menghargai ciri khas yang berbeda dari

setiap budaya, dan untuk menghargai budaya lainya sebagai man ameteka menghargai budaya mereka sendiri.

➤ Unsur kebudayaan menurut Herskovits membantu kita untuk memahami nilai-nilai, struktur, dan faktor fisik yang berbeda dari budaya yang berbeda

Unsur kebudayaan menurut Melville J, Herskovits adalah sebuah konsep yang membantu kita memahami nilai-nilai, stuktur, dan faktor fisik yang berbeda dari budaya yang berbeda. Unsur-unsur ini menakup berbagai aspek budaya termaksud sikap,nilai,tradisi,dan pola perilaku. Herskovits menyarankan bahwa ada lima unsur budaya yang paling penting untuk dipahami :

1. Hubungan antar individu sangat penting agar mengetahui bagaimana hubungan antar individu dapat memengaruhi budaya. Misalnya, hubungan antra orang tua dan anak, antara suami dan istri, antar anggota kelompok sosial yan berbeda dapat membentuk nilia-nilai dan tradisi budaya.
2. Struktur masyarakat, sturuktur masyarakat menentukan bagaimana orang-orang di dalam sebuah budaya mencari makna,pendidikan, kesehatan, dan sebagainya struktural masyarakat juga menentukan bagaimana orang beintraksi satu sam alain seperi bagaimana nilai-nilai ditentukan dn bagaimana orang bertindak,
3. Faktor fisik adakah faktor fisik bagaimana orang-orang di dalam budaya menanggapi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan fisik di sekitarnya. Aspek ini termaksud topografi, iklim, sumber budaya alam, dan lainnya.
4. Aspek teknologi tekonologi adalah jenis kemampuan ang di gunakan untuk nemaenuhi kebutuhan manusia. Teknologi terbagi menjadi dua kategori yaitu teknlogi yang beroreantasi padaproses dan teknologi yang beroreantasi pada produk. Teknologi apat memengaruhi struktur masyarakat dan nilai-nilai budaya.
5. Kebudayaan material adalah aspek budaya yang dapat dilihat secara kasat mata seperti benda-benda fisik yang dibuat oleh manusia. Hal ini

meliputi alat-alat, peralatan alat musik, dan lainnya. Budaya material dapat memengaruhi struktur masyarakat dan nilai-nilai budaya.

Secara keseluruhan lima unsur kebudayaan menurut Herskovits membantu kita memahami dan mendengar nilai-nilai struktur, dan faktor fisik yang berbeda dari budaya yang berbeda. Dengan memahami unsur-unsur ini kita dapat menghargai budaya lain dan membangun hubungan yang damai dan saling menghormati dengan penduduk lokal.

Menurut Andreas Eppink, mengemukakan kebudayaan ialah mengandung keseluruhan pengertian, nilai-nilai, norma ilmu pengetahuan serta struktur-struktur sosial, religius, dan segala pernyataan intelektual dan artistik yang menjadi ciri khas suatu masyarakat.

Penulis mengambil teori ini di karenakan berhubungan dengan judul yang penulis ambil dan dari pengertian beberapa teoris di atas berpengaruh dengan apa yang akan di bahas oleh peneliti menurut teori ini akan masuk kedalam pembahasan atau yang di teliti oleh penulis serta untuk memperbaiki suatu kesahan yang ada pembahasan penulis/ peneliti.

2.2 Etos

Etos menurut Clifford Geertz didalam penelitian Hidayat yang dikutip dari Abull Rozak, mengatakan etos sebagai sikap yang mendasar dalam diri seseorang untuk dunia yang dipancarkan oleh hidup. Etos merupakan aspek evaluatif yang memiliki sifat menilai.¹ kepercayaan atau dalam praktik yang Secara relegius, etos ini ialah kelompok yang intelektual, masuk akal dapat di jelaskan sebagai suatu cara hidup yang begitu ideal dengan menyesuaikan dengan masalah-masalah yang dipaparkan oleh dunia. Menurut etimologi, Etos ialah sesungguhnya berasal dari Bahasa Yunani yaitu Ethos. Yang berarti ciri, sipat, kebiasaan yang dimiliki seseorang. (SOHARI, 2013) Sedangkan dalam bahasa inggris kata etos lebih mendekati kepada makna ethic atau etika yang hampir sama dengan pengertian

¹ Muhammad Taufiq Hidayat, *Analisis pengaruh etos kerja islam gaya kepemimpinan, budaya organisasi, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening* (tesis agustus 2020) hal 9.

akhlak yang berkaitan dengan nilai-nilai baik, baruk (moral) seseorang sehingga terdapat didalam etos ada gairah yang akan memeberikan semanga untuk seseorang dalam mengerjakan sesuatu dengan cara yang optimal, lebih baik dan bahkan berupaya untuk mencapai kualitas yang memungkinkan atau yang memuaskan.

Mengenai etos budaya, Koentjaraningrat mengutip Zamhariri dalam bukunya, “Mental Obstacles in Economic Development”. Kualitas pembeda suatu budaya yang hanya dilihat dari luarnya saja dikatakan sebagai etika. Contoh etos eksternal termasuk kasih sayang terhadap sesuatu, cara berperilaku tertentu, dan benda budaya yang dapat dikenali.² Etos *poda na lima* bisa disebut juga dengan kebiasaan yang mendarah dangi dalam masyarakat oleh karna itu kebiasaan-kebiasaan tersebut harus tetap dilaksanakan dalam setiap desa yang menganut sistem kebudayaan *poda na lima*.

Etos agama dan adat masih mempengaruhi masyarakat saat ini. Sebagai ilustrasi, perhatikan puluhan ribu pengunjung rasa damai dari seluruh Indonesia yang berkumpul di Jakarta pada 4 November untuk menuntut penyelesaian proses hukum terhadap Basuki Tjahaja Purnama (Ahok), calon Gubernur Jakarta, yang dituding sebagai tersangka. penodaan agama (CNN Indonesia 2016). Dari sini dapat kita amati bahwa keyakinan agama yang telah mendarah daging melalui proses sosialisasi inilah yang terutama memotivasi orang-orang dan kelompok massa dari berbagai daerah di Indonesia untuk melindungi agama. (Los, n.d.) Tertentu masih banyak etos agama dan adat yang terdapat dalam masyarakat, serta dapat digunakan dalam kegiatan memperdayaan, dengan tujuan tercapai kesejahteraan.

Berdasarkan pemaparan di atas, jelaslah bahwa etos adalah cara pandang, kumpulan sikap yang lahir dari keyakinan yang mengakar secara fundamental yang dianut oleh orang-orang yang berkomitmen untuk hidup, yang kemudian diubah menjadi kebiasaan atau kepribadian untuk menghasilkan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari.

² Koentjaraningrat, *Rintangan-rintangan Mental dalam pembangunan ekonomi* (jakarta: LIPI, 1980),hal. 231

1. Faktor Etos

a. Agama

Sistem nilai yang dapat mempengaruhi atau menentukan jalan hidup seseorang hadir dengan agama. Jika ada orang yang bergairah dengan kehidupan beragamanya, niscaya keyakinannya akan mempengaruhi cara mereka bertindak, berpikir, dan menilai. Oleh karena itu, buruknya kualitas agama seseorang dan nilai-nilai budayanya yang membeku secara tidak langsung dapat berdampak pada rendahnya etos mereka, yang juga turut memperkuat rendahnya tingkat etika mereka..

b. Budaya

Secara operasional, frasa “etos budaya” juga mengacu pada sikap, ketetapan hati, dan disiplin mental seseorang dalam semangat bermasyarakat. Ajaran yang dipengaruhi oleh berbagai sistem nilai budaya dalam masyarakat yang peduli terhadap lingkungan disebut sebagai etos budaya. Suatu sistem nilai budaya juga ada dalam masyarakat.

Politik akan menginspirasi masyarakat dan menanamkan dalam diri kita nilai akuntabilitas. Seluruh masyarakat hidup dengan tujuan memperbaiki masa depan bukan masa kini.

c. Sosial Politik

Politik akan menginspirasi masyarakat dan menanamkan dalam diri kita nilai akuntabilitas. Seluruh masyarakat hidup dengan tujuan memperbaiki masa depan bukan masa kini.

d. Lingkungan

Lingkungan alam yang mendukung mempengaruhi manusia yang berbeda di dalamnya melakukan usaha untuk dapat mengelola dan mengambil manfaat, dan bahkan dapat mengundang pendatang untuk turut mencari penghidupan di dalam lingkungan tersebut.³

³ Satar muhammad. *penerapan etos kerja islam dalam meningkatkan produktifitas karyawan pada bank syariah mandiri kantor cabang parepare*. Jurna ekonomi dan bisnis islam: (2021).

2.3 **Gambaran *Poda Na lima***

2.3.1 **Pengertian *Poda Na Lima***

Menurut etimologi kata *poda* bermula dari bahasa batak yang artinya *sipaingot* yang diterjemahkan kedalam bahasa indonesia yang artinya nasehat. Begitu juga dengan kata *Na Lima* berawal mula dari kata batak (*Na*) berarti yang sedangkan *lima* yang memiliki arti *Lima* yang berasal dari bahasa indonesia sendiri, sedangkan *na* itu sebagai kata penghubung untuk kata *lima*, menjadi sebuah kata *Na Lima*. Menurut terminologi *Poda Na Lima* adalah suatu pandangan hidup masyarakat tabagsel yang di warisi leluhur kepada penerusnya dan di jadikan landasan kehidupan untuk mencapai hidup yang lebih bersih dan sehat, bukan hanya di lingkungan tetapi juga dengan sehat jasmani dan rohani hati dan pikiran ⁴

Poda adalah pelajaran berharga dan bermakna yang didasarkan pada perspektif kehidupan. Dengan ini, *Poda Na Lima* berfungsi sebagai landasan pendidikan, nasihat, arahan, ketertiban, norma, kehati-hatian, etika, dan moralitas. Ia juga berfungsi sebagai pandangan hidup masyarakat, mempererat interaksi manusia dalam kehidupan sosial dan saling membantu dan melengkapi dalam berbagai kepentingan hidup.⁵

Adapun *Poda Na Lima* yang berisikan sebagai berikut:

- 1) Paias rohamu (bersihkan hatimu)
- 2) Paias pamatangmu (bersihkan badanmu)
- 3) Paias parabitoimu (bersihkan pakaianmu)
- 4) Paias bagasmu (bersihkan rumahmu)
- 5) Paias pekaranganmu (bersihkan pekaranganmu/lingkunganmu).

Menurut batak daerah angkola makna dari kata *paisa* yang artinya bersihkan. Dari Lima poin yang ada diatas, dapat dilihat sekilas dan dicermati secara baik bahwa *Poda Na Lima* membicarakan mengenai kebersihan. Akan tetapi membuat suatu pertanyaan bagi masyarakat bagaimana cara kita membersihkan hati,

⁴ Siti maharani harahap, *Falsafah poda na lima dalam kepercayaan masyarakat di desa sialagunding Kec. Huristik KAB. Padang Lawas dan Reverinsinya dengan ajaran agama* (ksripsi 2019)

⁵ Izuddinsyah Siregar, Ahmad Rusli, Salmah Naelofaria, *interaksi poda na lima sebagai pendidikan karakter pada masyarakat angkola-mandailing* (vol.3, no. 1 2022) hal 2

raga, pakaian, rumah dan membersihkan pekarangan (lingkungan) oleh karenanya mari kita pelajari konsep kebersihan yang dimaksud oleh *Poda Na Lima* tersebut.

a) *Paias Rohamu* (bersihkan hatimu)

Cara membersihkan hati dalam arti material ialah membersihkan pikiran dari hal-hal yang merusaknya jiwa, seperti : membersihkan jiwamu, dan bersihkan pikiranmu, patua (nasehat) leluhur ini sering mengingatkan masyarakat untuk menjaga kebersihan hati, pikiran, dan jiwa untuk memastikan keselamatan jasmani dan rohani serta kesenangan dan kenyamanan mereka di dunia dan akhirat. Membersihkan hati itu penting karena mencegah hati dari berbagai penyakit seperti kebencian, dengki, dan dengki terhadap orang lain. Juga menghentikan hati dari suka menghasut orang lain untuk melakukan hal-hal buruk dan dari berpikir bahwa mereka lebih kuat, kaya, atau berhak atas sesuatu yang bukan milik mereka atau bahwa etnis atau daerah mereka membuat mereka lebih mulia dari yang lain. Ini menunjukkan perlunya menyucikan hati dan pikiran dari berbagai penyakit, penipuan, dan ketidakmurnian.. Penyakit hati yang dalam bahasa bataknya sering disebut penyakit bingka-bingka⁶.

b) *Paias Pamatangmu* (bersihkan badanmu)

Cara membersihkan badan dalam arti material ialah membersihkan badan dari najis dan kotoran agar terhindar dari segala penyakit. Upaya membersihkan badan dapat dilakukan dengan berbagai seperti membersihkan kamar mandi, agar air yang digunakan untuk mandi jadi bersih. Seperti menjaga badan agar tetap wangi sehingga di orang yang berada di dekat kita tidak merasa bau dan orang lain juga nyaman di dekat kita. Apalagi dalam acara diwajibkan bagi kita memakai segala sesuatu yang tidak membuat tubuh bau. Seperti acara tertentu pesta pernikahan (horja), acara syukuran (marsidoka), khikah /mengangun (mangayun), dan lain sebagainya.

c) *Paias Parabutonmu* (bersihkan pakaianmu)

Cara membersihkan pakaian atau parabuton berfungsi sebagai penutup anggota tubuh manusia, perlindungan bagi orang yang dapat mengganggu tubuh,

⁶ ibid

dan penutup bagian tubuh yang tidak pantas untuk dilihat orang. Pakaian harus dibersihkan dari berbagai jenis kotoran, termasuk bau badan, lumpur, dan kotoran. Ini dapat dilakukan dengan mencuci pakaian menggunakan sabun cuci. Meskipun sabun digunakan untuk mencuci pakaian, mesin cuci, air, gayung, dan area cuci tetap perlu dijaga kebersihannya.

d) *Paias Bagasmu* (bersihkan rumahmu)

Cara Pendekatan terbaik untuk menjaga kebersihan rumah adalah dengan memastikan bahwa setiap orang yang tinggal di sana memiliki lingkungan yang nyaman. Karena rumah berfungsi sebagai tempat berlindung, tempat melepas penat setelah seharian beraktivitas, serta sebagai resepsionis, maka pemilik rumah harus selalu menjaga kebersihan rumahnya agar pengunjung betah. Ruang tempat keluarga berkumpul juga merupakan rumah mereka.

e) *Paias Pakaranganmu* (bersihkan pekarangan/ lingkunganmu)

Masyarakat diimbau untuk tidak membuang sampah di belakang atau di sekitar rumah karena hal itu bisa membuat tidak nyaman. Disarankan agar setiap orang membersihkan lingkungan mereka untuk mencegah penyebaran limbah di daerah mereka. Halaman harus ditata dengan rerumputan yang menambah keindahan lingkungan dan dengan berbagai bunga dan tanaman yang menyediakan buah-buahan dan rempah-rempah yang dapat dimakan.

2.4 Praktik Islam Terhadap Pola Hidup Bersih

2.4.1 Pengertian Praktik, Islam, Lingkungan dan Pola Hidup Bersih

Pembekalan terjadi sebelum latihan atau latihan lapangan, yang sering digambarkan seperti itu. mengklaim bahwa berlatih adalah bakat yang membutuhkan gerakan otot, atau yang dilakukan dalam lingkungan atau sektor profesional. Menurut Sudjana, teknik praktik digunakan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan peserta dalam menerapkan pengetahuan atau keterampilan yang telah diperoleh atau yang telah dijelaskan. Sedangkan menurut (David A. Jacobsen, Paul Eggen, dan Donald Kauchak) praktik ialah pembelajaran atau memberikan umpan balik agar orang yang kita ajari mengetahui cara memperagakannya dengan sesuai yang di ajarkan/dijelaskan. Praktik dikatakan

suatu perbuatan yang mempraktikkan suatu teori dan metode yang bertujuan untuk mencapai suatu hal yang penting dan diinginkan oleh seseorang atau sekelompok dalam melakukan yang diinginkan. (Ii & Pustaka, 2008)

Dari teori-teori di atas dapat dikatakan bahwa metode praktik ialah teknik mempelajari sesuatu yang memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan serta menerapkan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang dalam suatu kegiatan nyata.

Akan lebih baik untuk membahas agama itu terlebih dahulu sebelum kita menguraikan isinya. Adalah mungkin untuk memahami cita-cita yang diwujudkan dalam agama atas dasar pemahaman dan keakraban seseorang dengan agama. Jika Anda tidak memahami definisi dan batasan agama, pemahaman tentang cita-cita agama menjadi kacau. Hal ini karena aspek yang paling penting dari agama adalah nilai-nilainya. Makna agama yang meliputi nilai-nilai agama dapat dipahami atas dasar pengetahuan agama yang jelas.

Islam merupakan sesuatu yang berhubungan dengan *conte* agama, beragama dan beriman. Islam ialah sebuah keyakinan dan dorongan seseorang untuk mengejar tingkat hidup yang lebih baik dari sebelumnya. (Mulyadi, 2016) yang peneliti maksudkan disini adalah keagamaan Islam atau materi mengenai keislaman. Dalam bahasa Arab, agama berasal dari kata “الدين” yang artinya sejumlah aturan yang disyariatkan Allah SWT terhadap hamba-hambanya yang menyembah kepada-Nya, baik dalam aturan-aturan yang menyangkut kehidupan dunia dan yang beriman dengan ukhrowi.

Agama adalah kumpulan ajaran moral yang mengatur hubungan antara pemeluk agama tertentu dengan orang lain dan alam semesta. Agama adalah fakta pengalaman manusia yang dapat diamati dalam tindakan sehari-hari. Agama muncul dari adanya pengalaman religius. Pada dasarnya, perasaan itu dan fakta bahwa ia memenuhi kebutuhan spiritual yang abadi itulah yang mendorong agama untuk tumbuh dan muncul dalam jiwa manusia. Hal ini dapat melahirkan perasaan yang menjadi pendorong utama munculnya rasa kebhinekaan.⁷

⁷ Ahmad Norman P, Metodology study Agama, (yogyakarta: pustaka pelajar, 2010) hal 9.

Secara konsisten mengikuti kebiasaan yang mendukung gaya hidup sehat adalah kuncinya. terkait dengan hal-hal seperti pakaian, tempat tinggal di masyarakat, dan kebersihan pribadi. Untuk menghindari tertular berbagai penyakit, Islam menganjurkan menjalani gaya hidup bebas dari hal hal kotor. Islam Ini juga menganjurkan melakukan kegiatan di luar ruangan seperti ibadah, yang menuntut kebersihan lingkungan, pakaian, dan jiwa seseorang karena kebersihan adalah bagian penting dari iman. Jika seseorang memiliki kesehatan jasmani dan rohani yang baik, mereka dapat menjalani gaya hidup bersih.

Semua aspek dan komponen ciptaan Tuhan memiliki makna dalam lingkungan hidup, yang merupakan konsep dan sistem yang saling terkait. Masyarakat melakukan tindakan "hidup bersih" berdasarkan lima prinsip pedoman hidup.⁸

Respons seseorang terhadap kehidupan di lingkungan dinyatakan dalam perilaku hidupnya. Manusia selalu memiliki tempat untuk bekerja, tempat tinggal, dan tempat bermain, oleh karena itu sangat penting untuk memperhatikan lingkungan agar tidak merusak lingkungan dan kesehatan masyarakat.

Warga Kecamatan Padangsidempuan Batunadua masih memanfaatkan air sungai untuk memenuhi kebutuhan mencuci, mandi, dan lain-lain karena bertempat tinggal di bantaran sungai. Komponen ini sangat penting untuk kehidupan atau hal yang utama. Meskipun masih ada banyak orang yang tidak menjaga kebersihan air sungai. Orang-orang yang tinggal di dekat sungai tidak memiliki toilet pribadi di rumah mereka. rendahnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan. Salah satu nasehat tersebut adalah *Poda Na Lima*, yang digunakan nenek moyang kita sebagai sumber panduan higienis. Masyarakat kota Padangsidempuan dapat menerapkan kebiasaan hidup bersih untuk meningkatkan dan mempertahankan kebersihan lingkungan. Sebagai hasil dari pembelajaran, kesadaran dan kemauan dapat dicapai. (Nurul Malida et al., 2020)

Poda Na Lima disarankan untuk membersihkan diri dan lingkungan, sejalan dengan topik di atas. Ini akan praktis untuk kehidupan jika kita memahaminya

⁸Edi Harapan, *penggunaan jamban tradisional pada masyarakat transisi di sumatera selatan* (12 januari 2019)

sekaligus dan mempraktikkannya. Para orang tua di negeri Angkola masih mengingat kearifan ini begitu saja, bahkan mereka mengklaim bahwa orang Mandailing telah menggunakannya secara turun-temurun. Oleh karena itu, jika kita ingin mengembalikan kebersihan lingkungan kita, generasi muda harus mendengarkan, mengikuti, atau menerapkannya pada diri kita masing-masing agar kita terhindar dari pencemaran baik dari lingkungan maupun dari hati.

2.4.2 Praktik Islam dalam Poda Na Lima

Adapun cara *poda na lima* mempraktikkan keagamaan dalam pola hidup bersih sebagai berikut:

1. Bersihkan Hatimu (*paías rohamu*)

Nasehat ini di gunakan untuk membangun ketulusan dan tanggung jawab dalam hal apapun agar sehat jasmaniah dan rohani terhindar dari iri dan dengki. Bersih hati dalam suku batak sangat penting dan harus di jaga dalam setiap kehidupan dalam berhubungan dengan masyarakat maupun mencari nafkah seperti bertani harus senantiasa menunjukkan sikap yang tulus dan ihklas agar selalu mendapatkan rahmad dari Allah SWT.

Dengan demikian Roha (Hati) muranilah yang mengorbitkan perbuatan dan perilaku manusia. Mendesak otak untuk berpikir dan merencanakan sesuatu yang baik atau yang buruk, oleh karena itu dari otaklah memerintahkan panca indra untuk berbuat sesuatu sesuai dengan desakan hati nuraninya. Bila hati buruk dan jahat maka buruklah perilaku manusia itu. Begitu juga sebaliknya, jika hatinya baik, maka baiklah perilaku manusianya.

2. Bersihkan Badanmu (*paías pamatangmu*)

Nasehat ini mengajarkan kita agar selalu bersih, membersihkan badan dari kotoran mandi dengan air bersih menggosok badan, mengikat gigi, dan membersihkan seluruh anggota tubuh Agar terlihat bersih tidak bau dan terhindar dari penyakit.⁹

⁹ Priyono duwi cipto, sormin alparis salman, bay rumah rudolfus, *ekspolrasi nilai-nilai kearifan lokal suku batak angkola* (2022)

Pembinaan/ketaatan ini secara khusus dimaksudkan agar setiap individu senantiasa menjaga kebersihan diri agar menjadi manusia yang berbadan sehat, berpenampilan rapi, dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, seseorang selalu meminta orang tuanya untuk mencukur rambut, menyikat gigi, dan menyisir rambut secara rutin. Karena kesehatan hanyalah salah satu aspek dari kebersihan. Menghindari makanan dan produk dari sumber yang meragukan dan melakukannya tanpa tanda-tanda sebenarnya bahwa tubuh Anda perlu dibersihkan. Setiap makanan dan minuman yang dikonsumsi harus murni dan dibeli secara legal tanpa melanggar hukum agama.

Karena setiap makanan dan minuman yang diambil akan berubah menjadi daging dan darah seseorang, jika makanan dan minuman diperoleh dengan cara yang tidak benar atau dikonsumsi, daging dan darah seseorang dapat terkontaminasi. Selama tidak diperoleh dengan cara pencurian, perampokan, penipuan, korupsi, dll, makanan dan minuman yang kita konsumsi dianggap bersih. Nah, jika memang benar berasal dari sesuatu yang buruk (haram), maka akan berdampak pada perbuatan yang dilakukan untuk memakannya. Namun jika sumbernya terpercaya (halal), juga akan berdampak pada masyarakat yang mengkonsumsinya. Dengan demikian, dapat diklaim bahwa mengonsumsi makanan halal akan mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas yang baik dan meningkatkan kualitas hidupnya.

Dilarang buang air kecil di tempat umum seperti sungai atau pekarangan karena nasehat ini mengajarkan kebersihan. Selain itu, mengingat masih banyak masyarakat yang bergantung pada sungai sebagai sumber airnya, tanamkan nilai pelestarian lingkungan pada diri Anda agar dapat hidup sehat dan bersih.

3. Bersihkan Pakaianmu (*pa'ias parabitonmu*)

Nasihat ini mendorong kita untuk selalu tampil rapi, disiplin, dan bersih karena penampilan kita mempengaruhi pendapat orang lain di sekitar kita. Kemudian, untuk membawa pakaian kita untuk sholat atau ke tempat lain, kita harus belajar cara mencucinya.

Ketika seseorang ingin sholat lima waktu, mengaji di rumah guru ngaji, bersekolah, atau bepergian jauh, sangat dianjurkan untuk berpakaian dengan hati-

hati karena pakaian yang dikenakan harus bersih dari najis. Karena memakai pakaian kotor yang penuh dengan bakteri dan kotoran mengundang penyakit. Mencuci pakaian adalah salah satu cara untuk membersihkannya. Pakaian bersih harus dipakai untuk sholat dan ibadah lainnya jika ingin hidup sehat.

4. Bersihkan Rumahmu (palias bagasmu)

Nasihat ini mengajarkan kita bahwa menjaga kebersihan rumah adalah hal yang sangat penting untuk dilakukan karena hal itu membuat kita nyaman, bebas dari hama, dan membuat pengunjung merasa diterima dan betah. Dari sini, kita dapat menyimpulkan bahwa menjaga kebersihan rumah sangatlah penting.

Rumah yang sehat adalah rumah yang terawat dengan baik. Pemilik dan tamu tempat tinggal mungkin merasa lebih nyaman jika rapi. Sebaliknya, rumah yang kotor akan membuat seseorang tidak nyaman untuk masuk, dan rumah yang kotor akan memungkinkan banyak virus atau penyakit masuk, membuat penghuninya sakit dan tidak sehat.

Yang penting ialah (bersih) secara keseluruhan, bukan rumah yang besar atau sebaliknya. Ketika pengunjung datang, mereka akan merasa senang jika penghuni rumah menyambut mereka dengan wajah yang jelas karena rumah yang bersih memiliki jiwa yang bersih dan orang yang bersih. Rumah tidak boleh dilengkapi dengan barang-barang yang lebih rendah; sebagai gantinya, hanya item yang berguna yang harus digunakan. Rumah tidak hanya dimiliki, tetapi juga dapat dimanfaatkan oleh seseorang atau masyarakat dalam keadaan tertentu.¹⁰

5. Bersihkan Pekaranganmu (palias lingkungan/halamanmu)

Sepenggal hikmah ini menasihati kita untuk selalu menjaga kerapian rumah kita. Kita dapat bekerja bahu membahu dengan lingkungan untuk membersihkan lingkungan, termasuk sungai, hutan, dan semak belukar. Kalaupun diadakan atas dasar kesepakatan bersama dalam satu kepala desa (satu desa), katakanlah seminggu sekali atau dua kali sebulan, tidak akan merusak lingkungan. dan memastikan bahwa pendatang baru merasa betah di komunitas. Karena lingkungan sangat berperan dalam menjaga kebersihan desa dan dalam

¹⁰ Dame Hasugian . *penerapan nilai-nilai kwarifan lokal pada nalima dalam membentuk karakter siswa*: (2021)

menumbuhkan budaya bersih dan sehat, maka menjaga kebersihan lingkungan merupakan tugas bersama.(Nasution, 1854)

Pekarangan disini tidaklah hanya pekarang rumah semata, akan tetapi mencakup lingkungan dalam kehidupan, karna sejak kecil orang tua telah mengajarkan kita untuk menjaga serta melestarikan lingkungan, seperti membuang sampah pada tempatnya, sesuai yang terdapat di dalam *poda na lima* poin ke lima yaitu paias pekaranganmu.(*Sihitang.Pdf*, n.d.)

Pembersihan adalah usaha untuk menghilangkan kotoran dari area yang najis.

Pembersihan adalah proses yang digunakan untuk menghilangkan kotoran dari area terdekat. sehingga lingkungan fisik — tanah, air, dan udara — lingkungan biotik — hewan, tumbuhan, dan manusia — serta lingkungan sosial, ekonomi, dan budaya semuanya sehat bagi manusia. Bisa dikatakan bahwa cara seseorang menjaga kebersihan lingkungan, seperti cara mengelola air minum, membuang sampah, membuang tinja, membuang sampah, dan sebagainya, tidak mempengaruhi kesehatan anggota keluarga, diri sendiri, atau bahkan masyarakat. agar terhindar dari membuang sampah sembarangan. Menurut islam, kebersihan mempunyai beberapa aspek ibadah dan aspek moral dan sering digunakan dengan istilah “thaharah” yang artinya bersuci dan terlepas dari kotoran. Ada tiga macam istilah kebersihan dalam islam, yaitu:

- a. Nazafah (nazif) merupakan kebersihan tingkat pertama, seperti bersih dari kotoran secara lahiriah yang bisa dibersihkan dengan air.
- b. Taharah menurut bahasa menyucikan yang mengandung arti lebih luas lagi, meliputi kebersihan lahiriah dan batiniyah.
- c. Tazkiyah yaitu membersihkan dari sifat yang tercela dan memperbaiki diri dari sifat yaitu terpuji.¹¹

¹¹ Anita Agustina, *perspektif hadis nabi mengenai kebersihan lingkungan* (2022)

2.5 Kajian Terdahulu

Penelitian relevan merupakan penelitian terdahulu dan berfungsi sebagai perbandingan dengan yang dilakukan beberapa tulisan menjadi sumber rujukan untuk penulis dalam melakukan penelitian ini, diantaranya:

- a. Penelitian yang berjudul “integrasi islam dengan Budaya Lokal di desa hutaimbau kecamatan halongonan kabupaten padang lawas utara studi antropologis tentang penerapan falsafah *Poda na lima*” vol 3. No. 5 oktober 2023. Penelitiannya mengajarkan mengenai ajaran sebagai pedoman hidup dan bagaimana integrasi islam dengan budaya bagaimana menjalankan dan penerapan *poda na lima* itu di dalam sebuah desa sedangkan di dalam penelitian ini akan membahas sebuah cara hidup bersih di lingkungan masyarakat di dalam pedesaan dan cara mengajak masyarakat agar tetap mejalakan nasehat *poda na lima* sebagai dasar hidup bersih orang batak angkola. (Nasution, 1854)
- b. Dame Hasugian “Penerapan Nilai-Nilai Kearifan Lokal *Poda Na Lima* Dalam Membentuk Karakter Siswa SMP N1 Perguruan” vol 5. no.2, february 2021. Penelitiannya menjelaskan mengenai ajaran atau didikan yang telah di ajarkan kan oleh nenek moyang bukan hanya sekedar didikan tetapi juga nasehat, peringatan, atau sebagai pedoman hidup dalam pergaulan hidup dan membangun karakter peserta didik Melalui falsafah *poda na lima* mampu menumbuhkan kesadaran para siswa SMP negeri 1 perguruan untuk memahmi dirinya lebih baik. Sedangkan dalam penelitian ini akan menerapkan *poda na lima* di kalangan masyarakat dalam anak mudah jaman sekarang dengan mempraktikkannya dalam kehidupan bermasyarakat.
- c. Cipto duwi priyono, Salman Alparis Sormin, Rudolfus Ruma Bay. “Eksplorasi Nilai-Nilai kearifan lokal suku batak angkola dalam pencegahan penularan covid 19” vol. 10 no.2, mei 2022 Penelitiannya mengajarkan bahwa *poda na lima* ini penting sebagai nasehat yang selalu menjaga kebersihan agar masyarakat terhindar dari segala penyakit seperti yang pernah terjadi di 2019-akhir 2022 (covid 19) yang

begitu di takuti banyak orang dari sini dapat belajar bahwa membersihkan lingkungan dan membunga sampah sembarangan adalah perilaku yang tidak sehat bagi dirisendiri ataupun lingkungan sekitar. Sedangkan dalam penelitian ini mengajak masyarakat mempelajari pentingnya *poda na lima* dalam kehidupan baik dalam agama maupun budaya.

- d. Penelitian yang berjudul “interpretasi *poda na lima* sebagai pendidikan karakter pada masyarakat angkola-mandailing” oleh Izuddinsyah siregar, Ahmad rusli, Salmah Naelofaria jurnal pancasila vol. 3 no. 1 2022. Dalam penelitiannya peran strategis *poda na lima* dalam membangun karakter pendidikan di tabgsel dapat dijadikan seabgai satu pendekatan atau falsafah dalam melaksanakan proses pendidikan di daerah tabagsel. Yakni mereafleksikan nilai-nilai buadaya lokal dalam melahirkan generasi yang bermartabat. Selain itu penyelenggaraan pendidikan karakter berbasis *poda na lima* dapat menstimulus penguatan pembentukan karakter generasi bangsa yang melestarikan budaya lokal sebagai bagian keyakinan budaya pendidikan nasional. Sedangkan dalam penelitian ini mengajarkan kepada masyarakat bagaimana menerapkan *poda na lima* dalam lingkungan hidup bersih. Agar terlihat rapi dan nyaman berada ditempat tersebut.
- e. Olifiani Nurul Malida, Ilfa Nihlatika, Novi Indah Lestari, Ahmad Fauzan Hidayatullah. “Hidup Bersih dan Sehat Dengan Program jambanisasi” jurnal kesehatan masyarakat vol. 6, N0. 1, Tahun 2020. Penelitiannya membahas perilaku hidup bersih dan sekumpulan perilaku yang di praktikkan atas dasar kesadaran seseorang dan agar berperan aktif dalam mengujudkan kebersihan dalam lingkungan.sedangkan Penelitian ini mengajarkan masyarakat agar selalu mempraktikkan perilaku hidup sehat dalam desa untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya pengupayakan hidup bersih. peneliti ini pempraktekkan *poda na lima* sebagai nasehat dalam

lingkungan angkola dan melihat praktiknya dalam pola hidup bersih dalam masyarakat di dalam suatu desa.

